

**KESULITAN BELAJAR GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 1 HILIRAN GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



**OLEH:
NITA WARNI
02262/2008**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Nita Warni : Kesulitan Belajar Geografi di SMA Negeri I Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Skripsi, jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan informasi mengenai 1) kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti, dan 2) Upaya pemecahan kesulitan belajar Geografi.

Metode penelitian yang digunakan tergolong deskriptif kualitatif, dengan teknik pemilihan informan dilakukan secara logical purposive sampling yaitu pemilihan informan dengan sendirinya berdasarkan alasan yang tepat dan masuk akal. Informan dalam penelitian ini berjumlah 58 orang siswa kelas X dan kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi, alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif berupa formula persentase dengan tujuan untuk melihat kecenderungan masing-masing dimensi dalam indikator pada variabel kesulitan belajar geografi, kemudian analisis dalam pembahasan dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) indikator sekolah yang mencakup (a) guru, (b) teman, (c) alat pelajaran dan metode belajar, dan (d) disiplin sekolah, 2) indikator keluarga yang meliputi (a) orang tua, dan (b) kontrol keluarga, dan (c) suasana rumah 3) indikator masyarakat dengan dimensi (a) sejawat/ sesama pelajar dari sekolah lain, (b) kontrol masyarakat terhadap belajar siswa, dan (c) media massa, merupakan kesulitan belajar geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, dimana persentase responder yang mengatakan sebagai penyebab kesulitan belajar geografi melebihi 50 % pada masing-masing item. Sementara faktor saudara tidak menjadi penyebab kesulitan belajar geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Upaya pemecahan kesulitan belajar geografi harus dilakukan oleh pihak sekolah, keluarga dan masyarakat dengan menanggulangi penyebab kesulitan belajar geografi tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis aturkan buat Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul **“Kesulitan Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”**, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs.Ridwan Ahmad selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Afdhal M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Surtani, M.Pd dan Bapak Drs. M. Nasir B yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Ibuk Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai ketua jurusan, Ibuk Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan Geografi dan Ibuk Dra.Hj. Rahmaneli,M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
6. Bapak Prof. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga besar SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu menjadi inspirasi dalam perjuangan penulis, Ayahanda Jawahir (alm) dan Ibunda Rasida (alm) dan keluarga besar penulis terutama Kakanda Joni Afrizal atas segala motivasi dan support secara moril dan materil yang tidak henti-henti nya bagi penulis.
9. Seluruh instansi dan pihak yang terkait yang turut membantu penulis demi kelancaran dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Kesulitan Belajar	12
B. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	19
B. Definisi operasional dan Variabel	20
C. Jenis data dan sumber data	20
D. Informan penelitian	21
E. Tahap-tahap penelitian	22
F. Teknik pengumpulan data	23
G. Teknik analisis data	23
H. Instrumen	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum penelitian	27
B. Profil SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti	31
C. Deskripsi Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan	45
1. Kesulitan Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti	46
2. Upaya Pemecahan Kesulitan Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil ujian tengah semester dan ujian semester 1 Geografi di SMA N 1 Hiliran Gumanti kelas X dan XI IPS, tahun ajaran 2011-2012	7
Tabel 3.1	Distribusi informan total siswa SMA N 1 Hiliran Gumanti	20
Tabel 3.2	Distribusi informan awal siswa SMA N1 Hiliran Gumanti	21
Tabel 3.3	Penjabaran variable menjadi indikator dan item pertanyaan.....	25
Tabel 4.1	Luas nagari dan jumlah jorong di Kecamatan Hiliran Gumanti	27
Tabel 4.2	Rasio jenis kelamin dan kepadatan penduduk menurut nagari....	29
Tabel 4.3	Distribusi fasilitas umum di Kecamatan Hiliran Gumanti	31
Tabel 4.4	Distribusi Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti	32
Tabel 4.5	Distribusi Penyebab Kesulitan Belajar Geografi Berdasarkan Interval di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi kesulitan belajar geografi di SMA N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok	35
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar Geografi di sekolah yang disebabkan dari guru	36
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi di sekolah yang disebabkan dari teman	37
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi di sekolah yang disebabkan dari alat pelajaran dan metode	38
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi di sekolah yang disebabkan dari disiplin sekolah	39
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi di keluarga yang disebabkan faktor orangtua	39
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi di keluarga yang disebabkan faktor motivasi saudara	40
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi yang disebabkan faktor disiplin keluarga.....	41
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi yang disebabkan faktor suasana rumah.....	42
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi yang disebabkan faktor teman sejawat dari sekolah dilingkungan masyarakat.....	43
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi faktor kontrol masyarakat terhadap motivasi belajar siswa.....	44
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Kesulitan belajar geografi yang disebabkan faktor media massa.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen penelitian
- Lampiran 2 : Distribusi Interval dan Frekuensi kesulitan belajar geografi SMA
Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok
- Lampiran 3 : Distribusi faktor penyebab kesulitan belajar dan butir soal di SMA
Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok
- Lampiran 4 : Stuktur kepemimpinan tahun 2011/2012 dan visi misi SMA Negeri
1 Hiliran Gumanti
- Lampiran 5 : Tabulasi data hasil penelitian
- Lampiran 6 : Peta Administrasi Daerah Penelitian
- Lampiran 7 : Peta Lokasi Daerah Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 9 : Izin Penelitian dari Perizinan Kabupaten Solok
- Lampiran 10: Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1
Hiliran Gumanti Kabupaten Solok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, pemerintah menetapkan delapan Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang menjadi pedoman bagi pendidikan dan tenaga kependidikan. Delapan Standar Pendidikan Nasional tersebut mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana-prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Setiap aspek dalam pendidikan nasional dijalankan sesuai koridor yang tercantum dalam delapan Standar Nasional Pendidikan. Kerangka dasar dan

struktur kurikulum menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Beban belajar yang harus dituntaskan peserta didik juga telah diatur dalam standar isi. Demikian juga untuk standar kelulusan tiap bidang ilmu sudah ditetapkan berdasarkan kelompok ilmu masing-masing.

Adapun dalam standar proses ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan sebagai acuan reformasi pendidikan. Salah satunya adalah penyelenggaraan pendidikan yang dijalankan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut dibutuhkan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik. Implikasinya adalah pembelajaran diselenggarakan sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran harus benar-benar berjalan sesuai kaidah-kaidah yang telah diatur dalam delapan Standar Pendidikan Nasional tersebut.

Berdasarkan observasi dilapangan, faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, minat, intelegensi dan motivasi yang menjadi indikator yang menimbulkan problem dalam pembelajaran Selain itu, proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar, kondisi lingkungan belajar baik lingkungan fisik maupun sosial siswa juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pembelajaran karena lingkungan belajar tidak selalu kondusif dan hubungan antara guru dengan peserta didik tak selalu baik.

Misalnya di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti khususnya pada pembelajaran Geografi. Interaksi peserta didik dan sumber belajar terlihat jelas sebagai suatu problem karena ketersediaan buku-buku sumber di perpustakaan belum sesuai dengan yang diharapkan, penggunaan media internet untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah juga masih sangat minim dan bahkan penggunaan internet oleh siswa adalah untuk mencari kesenangan seperti permainan, face book dan lainnya. Selain itu, tenaga pendidik untuk mata pelajaran Geografi di sekolah ini hanya satu orang sehingga kesibukan guru tersebut menyebabkan interaksi antara guru dan peserta didiknya kurang baik. Demikian juga lingkungan sekitar siswa yang diakui memberi pengaruh dalam pembelajaran siswa. Problema ini melahirkan suatu hambatan di dalam proses pembelajaran berupa kesukaran atau kesulitan dan ketidaklancaran dalam proses pembelajaran Geografi. Kesulitan belajar Geografi dihadapi siswa dalam memahami materi, dalam menyelesaikan tugas dan dalam menyelesaikan ujian.

Abu dan Widodo (2008:77) berpendapat bahwa “Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”. Kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010:54) menyatakan: “Kesulitan siswa dalam menerima pelajaran dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan lain-lain sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Faktor eksternal merupakan kesulitan yang berasal dari luar diri siswa, memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam memberi kontribusi pada kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang besar terhadap faktor internal siswa dalam menerima pembelajaran. Abu dan Widodo (2008: 49) menyatakan bahwa : “Menurut W. Stern, pribadi manusia itu dibentuk oleh dua faktor yaitu faktor luar dan faktor dalam. Oleh Kihajar Dewantara dikenal dengan faktor dasar dan ajar, atau faktor pembawaan dan lingkungan”.

Siswa sebagai makhluk sosial, pasti akan bergaul dengan lingkungan di sekitarnya, dan mendapat pengaruh dari lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 60) yang menyatakan bahwa “Lingkungan yang mempengaruhinya itu ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat”. Di lingkungan keluarga siswa mendapat pengaruh yang sangat banyak terutama yang menyangkut belajarnya. Faktor keluarga meliputi cara orang tua yang salah dalam mendidik anak, hubungan orang tua dan anak yang tidak baik, suasana rumah yang tidak tenang, keadaan ekonomi keluarga yang tidak memadai sehingga sulit bagi anak untuk memenuhi segala keperluan belajar. Dalam faktor sekolah penyebab kesulitan belajar berasal dari faktor guru, kurikulum yang selalu berubah-ubah, alat pelajaran, kondisi gedung yang kurang mendukung serta sarana- prasarana lain yang masih kurang, waktu dan disiplin sekolah.

Slameto (2010: 69) mengemukakan bahwa “Lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh besar bagi belajar siswa seperti, teman bermain

yang seringkali membawa dampak buruk bagi siswa, media massa yang digunakan untuk hal-hal yang negatif sehingga menyebabkan siswa terpengaruh, organisasi dalam masyarakat ataupun bentuk kehidupan masyarakat yang kurang layak untuk menunjang perkembangan pola pikir siswa, dan pola pikir masyarakat terhadap pendidikan”.

Hal-hal tersebut melahirkan masalah kesulitan dalam proses pembelajaran siswa yang pada akhirnya kesulitan belajar itu bermuara pada rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa seperti halnya pada mata pelajaran geografi. Padahal Geografi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Studi geografi adalah ilmu yang memperhatikan hubungan timbal balik antara alam dengan manusia secara menyeluruh. Manusia dapat berbuat banyak terhadap berbagai perubahan alam. Tapi alam juga dapat berperan sebagai penyedia berbagai kebutuhan manusia. Oleh karena itu manusia harus bersikap bijaksana dalam memanfaatkan alam sehingga kelestarian alam tetap terjaga. Rendahnya tingkat pengetahuan dan teknologi membuat masalah tak terselesaikan.

Maka diperlukan pengetahuan yang berwawasan lingkungan, salah satunya pengetahuan geografi yang sangat dekat dengan alam. Dengan pemahaman itu manusia dapat hidup selaras dan seimbang dengan lingkungan alam di bumi.

Melalui pembelajaran Geografi siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang bumi, lingkungan dan manusia. Mempelajari Geografi berarti mempelajari keadaan wilayah baik negara maupun dunia. Pemahaman terhadap keadaan wilayah sangat diperlukan agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena Geografi yang terjadi di lingkungan sekitar, mengembangkan sikap toleransi perbedaan sosial dan budaya serta mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

Materi pelajaran Geografi diberikan kepada peserta didik bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan dan proses. Kemampuan tersebut adalah memahami pola spasial, ekologi/ lingkungan, dan kewilayahan. Sementara proses berkaitan dengan : (1) menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, (2) mengomunikasikan, (3) menerapkan pengetahuan Geografi, (4) menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup, (5) memanfaatkan sumber daya alam secara arif, dan (6) memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

Namun, pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti memiliki hambatan sehingga terasa sulit pula untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Demikian juga standar kelulusan mata pelajaran Geografi sulit untuk dicapai siswa. Seperti terlihat pada tabel berikut yang berisi nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran Geografi.

Tabel 1.1
Hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Semester 1 Geografi di SMA N 1
Hiliran Gumanti kelas X dan XI IPS, Tahun Ajaran 2011-2012.

No	Kelas	Jml Siswa	R. UTS 1	R.UAS 1
1	X1	28	43,64	47,5
2	X2	28	43,42	45,92
3	X3	29	44,17	48,20
4	XI IPS 1	26	44,34	52,07
5	XI IPS 2	26	42,38	56,69

Sumber : Tata Usaha SMA N 1 Hiliran Gumanti

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian semester Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti kelas X dan XI IPS masih jauh dari standar kelulusan minimal yaitu 70. Rata-rata UTS tertinggi adalah kelas XI IPS 1 yaitu 44,34, sedangkan rata rata UAS tertinggi adalah kelas XI IPS 2 yaitu 56, 69. Dari 132 orang siswa yang menjadi terdaftar pada 5 kelas tersebut dan yang mengikuti ujian tengah semester, hanya 3 orang yang lulus standar kelulusan minimal. Sementara untuk ujian akhir semester 1 hanya 4 orang yang lulus standar kelulusan minimal.

Hal ini diduga erat kaitannya dengan adanya hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti yang mencakup kesulitan dari dalam diri siswa/internal dan kesulitan dari luar diri siswa/eksternal. Dalam penelitian ini penulis hanya menelaah kesulitan eksternal karena faktor eksternal juga memiliki pengaruh besar terhadap internal siswa sementara kesulitan belajar yang disebabkan internal siswa dalam pembelajaran sulit untuk dilakukan pengukuran.

Kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran Geografi di SMA N 1 Hiliran Gumanti, penulis mencoba untuk menganalisisnya dalam penelitian ini yang penulis tuangkan dalam judul *“Kesulitan belajar Geografi di SMA N 1 Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok”*.

A. Fokus Penelitian

Beranjak dari latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah kesulitan belajar geografi di SMA N 1 Hiliran Gumanti yang berasal dari luar diri siswa / eksternal dan upaya pemecahan masalah kesulitan tersebut.

B. Pertanyaan penelitian

Sesuai latar belakang dan fokus penelitian tersebut maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti?
2. Bagaimana upaya pemecahan masalah kesulitan belajar Geografi siswa di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengungkapkan , dan mendeskripsikan informasi mengenai

1. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri Hiliran Gumanti.
2. Upaya pemecahan masalah kesulitan belajar Geografi siswa di SMA N 1 Hiliran Gumanti.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk hal-hal berikut :

1. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah,
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S.1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
3. Sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi.
4. Kontribusi yang berarti bagi SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti untuk memperbaiki sistem yang menjadi penyebab kesulitan belajar Geografi di lingkungan sekolah dan melakukan sosialisasi ke orangtua siswa dan masyarakat mengenai hal-hal penyebab kesulitan belajar serta upaya untuk menanggulangnya agar kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diatasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar geografi di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti disebabkan oleh hal-hal berikut ini; a) Relasi guru dengan siswa yang kurang baik, b) guru masih jarang memberikan tugas Geografi, c) teman belajar yang tidak mendukung untuk belajar bersama, d) alat pelajaran yang tidak lengkap seperti ketersediaan buku paket yang sangat sedikit, peta dan atlas yang tidak ada dan metode belajar yang tidak sesuai, e) cara orang tua mendidik yang keras, otoriter dan kadang terlalu memanjakan, f) kurangnya perhatian dan pengertian orang tua terhadap belajar siswa, g) kontrol keluarga yang lemah terhadap belajar siswa, h) suasana dan kondisi rumah kurang mendukung bagi siswa untuk belajar, i) sejawat/ teman sesama pelajar dari sekolah lain yang tidak mendukung untuk belajar, j) kontrol dan support masyarakat terhadap belajar siswa yang sangat lemah, k) serta penggunaan media massa yang kurang tepat sehingga mengganggu aktifitas belajar siswa.

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti adalah sebagai berikut;
 - a) pihak sekolah melengkapi alat-alat pelajaran di perpustakaan, memperhatikan dan membenahi disiplin sekolah terutama menyangkut waktu dan jam pelajaran serta disiplin dalam pembelajaran.
 - b) Guru memperbaiki komunikasi dan pendekatannya dengan siswa baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
 - c) Di lingkungan keluarga, orang tua harus meningkatkan perhatian, kepedulian dan pengertian terhadap belajar anak. serta memperbaiki cara mendidik anak.
 - d) Masyarakat Kecamatan Hiliran Gumanti pada umumnya harus memberikan perhatian dan pengertian yang baik terhadap pelajar di daerah ini.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan aspek-aspek penyebab kesulitan belajar geografi di sekolah seperti melengkapi peralatan belajar seperti buku paket dan literatur lain.
2. Guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran diharapkan memperbaiki relasinya dengan siswa agar masalah kesulitan belajar geografi dapat diatasi.
3. Selain itu diharapkan pada pihak keluarga untuk meningkatkan perhatian terhadap proses belajar siswa. Siswa harus tetap dikontrol, diarahkan agar tidak melupakan tugas pokok sebagai siswa. Disarankan kepada masyarakat

umum di daerah penelitian untuk memberikan perhatian dan penegrtian yang baik terhadap pelajar.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan menganalisis topik yang sama agar melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam dan lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Widodo dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Albone, Abdul Azis dan Marnis Nawi dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yayasan jihadul Khair center.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bina Aksara
- Arikunto.2009. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.2009
- BPS Sumatera Barat. *Kondisi geografis Kecamatan Hiliran Gumanti tahun 2011*
- Depdiknas. 2003. *UU Sisdiknas tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Faisal, sanapiah . 1990.*Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Malang : IKIP Malang.
- Http: belajarpsikologi.com/pengertian kesulitan-kesulitan belajar.*
- http: adesanjaya.blogspot.com/pendidikan .*
- Margono,S. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nirwana, H. *et. al.* (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alvabeta
- Umar, Ali. (2004). *Pengantar Teknologi Pembelajaran*. Padang : Universitas Negeri Padang.